MENGHITUNG KEBUTUHAN PETUGAS PENGODEAN PASIEN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) BERDASARKAN METODE WISN DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2016

Oleh :
Yusinda Argarini[1], Kori Puspita Ningsih[2]

INTISARI

Latar belakang : Dalam implementasi jaminan sosial telah diatur pola pembayaran kepada fasilitas lanjutan adalah dengan menggunakan sistem kodefikasi dari diagnosis akhir dan tindakan yang menjadi *output* pelayanan, dengan demikian tentu dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu melakukan pekerjaan sesuai kompetensi dan beban kerja yang ada. Berdasarkan studi pendahulan Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menetapkan sistem baru mulai tanggal 25 Januari 2016 terkait alur dan prosedur pengodean pasien JKN. Dalam menyelesaikan pekerjaan klaim rawat jalan petugas terkadang tidak dapat menyelesaikan pada jam kerja produktif karena alur baru cukup rumit dan membutuhkan waktu cukup lama, ditambah dengan revisi klaim dari BPJS dari tahun 2015 dan 2016 sehingga setiap hari petugas menambah jam kerja bahkan sampai 2 shift (14 jam kerja).
Tujuan : Mengetahui jumlah kebutuhan petugas pengodean pasien JKN berdasarkan metode WISN di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
Metodologi Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan *cross sectional*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN dapat diketahui bahwa waktu kerja tersedia dalam satu tahun adalah 1904 jam/tahun (6854400 detik/tahun); unit dan kategori SDM yang ada di bagian pengodean JKN berjumlah 3 orang berlatar belakang pendidikan D3 Rekam Medis dengan masa kerja 4-16 bulan; standar beban kerja masing-masing kegiatan berbeda-beda; standar kelonggaran dalam satu tahun adalah 0,1 orang; jumlah petugas pengodean pasien JKN yang dibutuhkan untuk tahun 2016 adalah 5 orang, sehingga perlu ada penambahan 2 orang petugas pengodean pasien JKN di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata Kunci : SDM, Pengodean, JKN, WISN.

---

[1] Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

[2] Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

CALCULATING THE NEEDS CODING PATIENTS OFFICERS OF NATIONAL HEALTH INSURANCE BASED ON WISN METHOD IN PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA HOSPITAL YEAR 2016

Oleh:

Yusinda Argarini[1], Kori Puspita Ningsih[2]

ABSTRACT

Background: In the implementation of social security has been arranged pattern of payments to advanced facility is the basic grouping system uses codefication of the final diagnosis and actions / procedures to be output services, thus certainly needed human resources (HR) is capable of doing the job according the competence and existed the workload. Based on the result of proliminary studies at Installation Medical Record of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital establish a new system started on January 25, 2016 related to patient flow and coding procedures of JKN. To finished the claim outpatient officer can not completed the hours of productive work for the new flow because it is complicated and took a long time, added with a revised claim of BPJS from 2015 and 2016 so every day the officers added more hours and even up to two shifts (14 hours work).
Purpose: To recognize the needs of coding patient officers of JKN based on WISN method at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.
Research Methodology: This is descriptive research by qualitative approach and cross sectional design. The method of collecting data using interviews, observation and documentation.
Results: Based on calculations by WISN method can be seen that the working time available in a year is 1904 hours / year (6.854.400 seconds / year); units and categories of human resources in the coding section JKN totaling 3 educational background D3 Medical Record with tenure of 4-16 months; workload standard for each activity is different; standard allowances in one year was 0.1 people; the number of JKN coding officers required for 2016 is 5 people, so it needs no additional 2 JKN coding officers in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

Keywords: HR, coding, JKN, WISN.

[1] A student of Diploma 3 Medical Record and Health Information Study Program of Achmad Yani High School Of Helath Science Yogyakarta.

[2] A conseling lecture of Diploma 3 Medical Record and Health Information Study Program of Achmad Yani High School Of Helath Science Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA